



Pengaruh Literasi Syariah dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Masyarakat Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah

Asmawarna Sinaga

Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 4 Agustus 2025

Revised: 15 Agustus 2025

Accepted: 5 Agustus 2025

Keywords: Persepsi Pedagang, Jual Beli, Ekonomi Islam

ABSTRACT

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif, namun peningkatan aset dan jumlah lembaga keuangan syariah belum sepenuhnya diikuti oleh tingginya keputusan masyarakat dalam memanfaatkan produk pembiayaan bank syariah. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah masih rendahnya tingkat literasi syariah dan literasi keuangan syariah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi syariah dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat dalam melakukan pembiayaan di bank syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap masyarakat yang telah mengenal layanan perbankan syariah. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi syariah dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di bank syariah, baik secara parsial maupun simultan. Literasi syariah menjadi faktor yang dominan karena meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip muamalah, akad pembiayaan, serta larangan riba, sedangkan literasi keuangan syariah memperkuat kemampuan masyarakat dalam mengevaluasi manfaat, risiko, dan karakteristik produk pembiayaan. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai perilaku konsumen pada perbankan syariah serta menjadi masukan bagi industri perbankan syariah dalam merancang strategi edukasi dan peningkatan literasi masyarakat guna memperluas penggunaan produk pembiayaan syariah.

The development of the Islamic banking industry in Indonesia has shown significant growth; however, the increase in assets and the number of Islamic financial institutions has not been accompanied by a proportional rise in public decisions to utilize Islamic financing products. This condition is closely related to the relatively low level of Islamic literacy and Islamic financial literacy among society. This study aims to examine the influence of Islamic literacy and Islamic financial literacy on customers' decisions to obtain financing from Islamic banks. A quantitative approach was employed using a survey method involving respondents familiar with Islamic banking services. Data were collected through structured questionnaires based on a five-point Likert scale and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The findings indicate that both Islamic literacy and Islamic financial literacy have a positive and significant influence on financing decisions, both individually and simultaneously. Islamic literacy emerges as the dominant factor by enhancing public understanding of Sharia principles, Islamic contracts, and the prohibition of interest (riba), while Islamic financial literacy strengthens individuals' ability to evaluate the benefits, risks, and features of Islamic financing products. The findings contribute to the development of Islamic consumer behavior literature and provide practical implications for Islamic banking institutions in designing educational programs and literacy strategies to increase public participation in Islamic financing.

This is an open-access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Asmawarna Sinaga

Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Email: asmawarnasinaga1991@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia dalam dua dekade terakhir menunjukkan tren yang semakin positif. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah lembaga perbankan syariah, bertambahnya variasi produk dan layanan keuangan syariah, serta semakin kuatnya dukungan pemerintah melalui berbagai regulasi dan kebijakan pengembangan ekonomi syariah. Kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai hasil penggabungan tiga bank syariah milik negara menjadi momentum penting dalam memperkuat daya saing industri perbankan syariah di tingkat nasional maupun global (Pradesyah et al., 2025). Di sisi lain, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah juga menjadi peluang besar bagi perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia.

Meskipun demikian, perkembangan kelembagaan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan penggunaan produk pembiayaan bank syariah oleh masyarakat. Pembiayaan merupakan salah satu fungsi utama perbankan syariah dalam mendorong aktivitas ekonomi produktif melalui berbagai akad, seperti murabahah, musyarakah, mudharabah, ijarah, dan istishna (Aqdilla & Pradesyah, 2022). Produk-produk tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat dengan mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, kemitraan, serta larangan terhadap praktik riba, gharar, dan maysir. Namun dalam praktiknya, masyarakat masih lebih banyak memilih pembiayaan pada bank konvensional dibandingkan bank syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi pasar perbankan syariah yang sangat besar belum dimanfaatkan secara optimal (Rizaldy & Pradesyah, 2023).

Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya keputusan masyarakat dalam melakukan pembiayaan di bank syariah adalah masih rendahnya tingkat literasi syariah. Literasi syariah tidak hanya dipahami sebagai kemampuan seseorang mengenal istilah-istilah dalam ekonomi Islam, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip muamalah, tujuan syariah (*maqashid al-syariah*), konsep keadilan dalam transaksi, mekanisme akad, serta perbedaan mendasar antara sistem keuangan syariah dan sistem keuangan konvensional. Individu yang memiliki literasi syariah yang baik akan lebih memahami bahwa setiap transaksi keuangan tidak hanya mempertimbangkan aspek keuntungan ekonomi, tetapi juga harus memenuhi aspek kepatuhan terhadap ketentuan syariah. Sebaliknya, rendahnya literasi syariah menyebabkan masyarakat masih menganggap bahwa produk pembiayaan bank syariah tidak memiliki perbedaan yang berarti dengan kredit pada bank konvensional (Munawaroh et al., 2023).

Selain literasi syariah, literasi keuangan syariah juga merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah. Literasi keuangan syariah menggambarkan kemampuan individu dalam memahami produk, manfaat, risiko, hak dan kewajiban, mekanisme pembiayaan, margin keuntungan, sistem bagi hasil, serta pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi cenderung lebih mampu mengevaluasi berbagai alternatif pembiayaan secara rasional sehingga dapat memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keuangannya. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan syariah dapat menimbulkan persepsi yang keliru mengenai biaya pembiayaan, mekanisme akad, maupun tingkat keuntungan yang diperoleh bank syariah, sehingga mengurangi minat masyarakat untuk menggunakan produk pembiayaan syariah (Munawaroh, 2021).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dalam melakukan pembiayaan di bank syariah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, seperti tingkat pendapatan atau kebutuhan modal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah serta karakteristik produk keuangan syariah. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), keputusan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi terhadap kemampuan untuk melakukan

perilaku tersebut (*perceived behavioral control*). Literasi syariah dan literasi keuangan syariah berperan dalam membentuk sikap positif terhadap pembiayaan syariah karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin besar pula keyakinannya terhadap manfaat, keamanan, dan kesesuaian produk pembiayaan dengan prinsip-prinsip Islam (Munawaroh et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa pengetahuan mengenai prinsip-prinsip syariah mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih mengkaji literasi keuangan syariah secara umum atau menggabungkannya dengan variabel lain seperti religiusitas, kepercayaan, kualitas pelayanan, citra merek, maupun promosi. Penelitian yang secara khusus mengintegrasikan literasi syariah sebagai aspek pemahaman nilai-nilai Islam dengan literasi keuangan syariah sebagai kemampuan memahami produk keuangan syariah dalam satu model penelitian masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut (Radiansyah, 2023).

Selain *research gap*, terdapat pula *empirical gap* yang menarik untuk diteliti. Di satu sisi, pemerintah bersama berbagai lembaga telah melakukan berbagai program edukasi dan inklusi keuangan syariah melalui seminar, pelatihan, media digital, hingga kampanye nasional mengenai ekonomi syariah. Namun di sisi lain, tingkat penggunaan produk pembiayaan syariah masih belum menunjukkan peningkatan yang sebanding dengan intensitas program edukasi tersebut. Fenomena ini mengindikasikan bahwa peningkatan akses informasi belum tentu diikuti oleh peningkatan kualitas pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah dan karakteristik produk pembiayaan. Dengan demikian, diperlukan penelitian yang mampu menjelaskan bagaimana literasi syariah dan literasi keuangan syariah berkontribusi dalam membentuk keputusan masyarakat untuk melakukan pembiayaan di bank syariah (Syah et al., 2025).

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini mengintegrasikan dua dimensi literasi, yaitu literasi syariah dan literasi keuangan syariah, sebagai variabel independen yang dianalisis secara simultan terhadap keputusan melakukan pembiayaan di bank syariah. Kedua, penelitian ini tidak hanya melihat aspek pemahaman terhadap produk keuangan, tetapi juga memasukkan aspek pemahaman terhadap nilai-nilai syariah sebagai faktor yang membentuk perilaku keuangan masyarakat. Ketiga, penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan hubungan antara pengetahuan, sikap, dan keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan syariah. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai perilaku konsumen pada industri perbankan syariah. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan perbankan syariah, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan produk pembiayaan syariah. Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi perbankan syariah dalam merancang strategi edukasi, sosialisasi, dan peningkatan literasi masyarakat sehingga mampu meningkatkan penggunaan produk pembiayaan syariah secara berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah, regulator, dan lembaga pendidikan dalam menyusun program peningkatan literasi syariah dan literasi keuangan syariah sebagai bagian dari upaya memperkuat ekosistem ekonomi syariah di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai "Pengaruh Literasi Syariah dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Masyarakat Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah" menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai peran kedua variabel tersebut dalam meningkatkan keputusan masyarakat menggunakan produk pembiayaan bank syariah serta menghasilkan rekomendasi strategis bagi pengembangan industri perbankan syariah yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

KAJIAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) merupakan salah satu teori perilaku yang banyak digunakan untuk menjelaskan bagaimana seseorang mengambil keputusan dalam melakukan suatu tindakan. Menurut teori ini, perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*behavioral intention*), sedangkan niat terbentuk dari tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Semakin positif sikap seseorang terhadap suatu perilaku, semakin besar dukungan lingkungan sosial, serta semakin tinggi keyakinannya bahwa perilaku tersebut dapat dilakukan, maka semakin besar kemungkinan individu akan mengambil keputusan tersebut (Bazargan-Hejazi, 2017) (Shalender, 2021).

Dalam konteks penelitian ini, keputusan masyarakat untuk melakukan pembiayaan di bank syariah dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahamannya mengenai prinsip-prinsip syariah maupun produk keuangan syariah. Literasi syariah dan literasi keuangan syariah merupakan bentuk pengetahuan yang mampu membentuk sikap positif terhadap penggunaan produk pembiayaan syariah. Dengan demikian, Theory of Planned Behavior menjadi landasan teoritis yang relevan untuk menjelaskan hubungan antara kedua variabel tersebut dengan keputusan masyarakat dalam memilih pembiayaan di bank syariah (Alzahrani, 2017) (Iskandar et al., 2022).

Literasi Syariah

Literasi syariah merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menginternalisasi, dan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan, khususnya pada aktivitas ekonomi dan keuangan. Literasi syariah tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai hukum halal dan haram, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip muamalah, akad syariah, tujuan syariah (*maqashid al-syariah*), serta nilai-nilai keadilan, transparansi, dan kemaslahatan dalam setiap transaksi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, literasi syariah menjadi fondasi utama dalam membangun perilaku ekonomi yang sesuai dengan syariat. Individu yang memiliki literasi syariah yang baik akan memahami bahwa setiap aktivitas ekonomi bukan semata-mata bertujuan memperoleh keuntungan, tetapi juga harus memenuhi prinsip keadilan, keberkahan, dan tanggung jawab sosial. Pemahaman tersebut akan mendorong masyarakat untuk memilih lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Lubis, 2021) (Mulyaningtyas et al., 2020).

Pada sektor perbankan syariah, literasi syariah berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai karakteristik produk pembiayaan, mekanisme akad, sistem bagi hasil, serta perbedaan mendasar antara pembiayaan syariah dan kredit konvensional. Rendahnya literasi syariah sering kali menyebabkan munculnya persepsi bahwa kedua sistem tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan, sehingga masyarakat cenderung memilih produk pembiayaan berdasarkan pertimbangan ekonomi semata. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat literasi syariah, semakin besar kecenderungan masyarakat untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Nasution & Fatira, 2019).

Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah

Keputusan melakukan pembiayaan merupakan proses yang dilalui seseorang dalam memilih dan menggunakan produk pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif maupun produktif. Dalam ilmu pemasaran, keputusan konsumen merupakan hasil dari serangkaian tahapan yang dimulai dari pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi berbagai alternatif, pemilihan produk, hingga evaluasi setelah penggunaan produk (Ismail & Pradesyah, 2024).

Dalam konteks perbankan syariah, keputusan melakukan pembiayaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun lingkungan eksternal. Faktor internal meliputi tingkat pengetahuan, pemahaman terhadap prinsip syariah, kondisi ekonomi, pengalaman, dan persepsi terhadap manfaat produk. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kualitas pelayanan, citra bank, promosi, rekomendasi keluarga, lingkungan sosial, serta kemudahan memperoleh layanan pembiayaan (Munawaroh et al., 2025).

Keputusan masyarakat untuk menggunakan pembiayaan syariah menunjukkan adanya keyakinan bahwa produk tersebut mampu memenuhi kebutuhan finansial sekaligus memberikan ketenangan

karena sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap konsep syariah dan produk keuangan syariah, semakin besar kemungkinan masyarakat memutuskan menggunakan pembiayaan di bank syariah.

Pengembangan Hipotesis

Literasi syariah memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai konsep muamalah, akad, larangan riba, serta tujuan penerapan syariah dalam aktivitas ekonomi. Pemahaman tersebut membentuk sikap positif terhadap produk pembiayaan syariah sehingga mendorong masyarakat untuk memilih layanan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip Islam. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut.

H1: Literasi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di Bank Syariah.

Literasi keuangan syariah meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami karakteristik produk pembiayaan, manfaat, biaya, risiko, serta prosedur yang berlaku pada bank syariah. Pengetahuan tersebut akan memperkuat keyakinan masyarakat dalam menentukan pilihan pembiayaan sehingga dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut.

H2: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di Bank Syariah.

Secara simultan, literasi syariah dan literasi keuangan syariah saling melengkapi dalam membentuk perilaku keuangan masyarakat. Pemahaman terhadap nilai-nilai syariah yang didukung kemampuan memahami produk keuangan syariah akan menghasilkan keputusan pembiayaan yang lebih rasional, tepat, dan sesuai dengan prinsip Islam. Oleh karena itu dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut.

H3: Literasi Syariah dan Literasi Keuangan Syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di Bank Syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian explanatory research, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen, yaitu literasi syariah dan literasi keuangan syariah, terhadap variabel dependen, yaitu keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di bank syariah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur besarnya pengaruh antarvariabel secara objektif melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik. Lokasi penelitian adalah Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Kota Medan dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan pusat kegiatan ekonomi dan perdagangan di Sumatera Utara dengan jumlah penduduk sekitar 2,54 juta jiwa pada tahun 2024, sehingga memiliki potensi pasar yang besar bagi industri perbankan syariah. Selain itu, keberadaan kantor pusat maupun kantor cabang berbagai bank syariah di Kota Medan menjadikan masyarakat memiliki akses yang relatif mudah terhadap produk pembiayaan syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Medan yang telah berusia minimal 17 tahun, memiliki penghasilan atau sumber pendapatan, mengenal produk pembiayaan bank syariah, dan pernah atau berpotensi menggunakan layanan pembiayaan pada bank syariah. Mengingat jumlah populasi yang sangat besar dan tidak dapat diidentifikasi secara pasti, penelitian ini mengategorikan populasi sebagai populasi tidak terhingga (infinite population). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden meliputi: (1) berdomisili di Kota Medan; (2) berusia minimal 17 tahun; (3) mengetahui keberadaan bank syariah; (4) memahami atau pernah memperoleh informasi mengenai produk pembiayaan bank syariah; dan (5) bersedia mengisi kuesioner penelitian.

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow karena ukuran populasi tidak diketahui secara pasti. Dengan tingkat kepercayaan 95% ($Z = 1,96$), tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5%, dan proporsi populasi (p) sebesar 0,5, diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 384 responden. Untuk meningkatkan tingkat representativitas data dan mengantisipasi adanya kuesioner yang tidak layak dianalisis, penelitian ini menetapkan jumlah responden sebanyak 400 orang. Data yang digunakan dalam

penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun melalui media daring (Google Forms) kepada masyarakat Kota Medan yang memenuhi kriteria penelitian. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skor 5 (sangat setuju). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari publikasi ilmiah, buku, laporan lembaga pemerintah, publikasi regulator, serta berbagai referensi yang berkaitan dengan literasi syariah, literasi keuangan syariah, dan perbankan syariah. Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat dan konsisten. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi syariah dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di bank syariah. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

1. Y = Keputusan Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah
2. α = Konstanta
3. β_1 = Koefisien regresi Literasi Syariah
4. β_2 = Koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah
5. X_1 = Literasi Syariah
6. X_2 = Literasi Keuangan Syariah
7. ε = Error

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen serta uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di bank syariah. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi keputusan pembiayaan yang dipengaruhi oleh literasi syariah dan literasi keuangan syariah. Seluruh pengujian statistik dilakukan pada tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 400 responden masyarakat Kota Medan yang memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, responden terdiri dari 52% laki-laki dan 48% perempuan. Sebagian besar responden berada pada rentang usia 21–35 tahun (58%), berpendidikan minimal SMA/ sederajat (71%), serta memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta, wiraswasta, dan pelaku UMKM.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai Corrected Item-Total Correlation > 0,30, sehingga dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Syariah (X_1)	0,887	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X_2)	0,903	Reliabel
Keputusan Pembiayaan (Y)	0,876	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Keterangan	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05, sehingga data residual berdistribusi normal dan model regresi layak digunakan.

Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Syariah	0,694	1,441
Literasi Keuangan Syariah	0,694	1,441

Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien (B)	t	Sig.
Konstanta	0,815	3,921	0,000
Literasi Syariah (X_1)	0,421	5,218	0,000
Literasi Keuangan Syariah (X_2)	0,337	4,106	0,000

Persamaan Regresi

$$Y = 0,815 + 0,421X_1 + 0,337X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi syariah sebesar satu satuan akan meningkatkan keputusan melakukan pembiayaan sebesar 0,421, sedangkan peningkatan literasi keuangan syariah sebesar satu satuan akan meningkatkan keputusan pembiayaan sebesar 0,337.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	Keterangan
Literasi Syariah	5,218	1,966	Signifikan
Literasi Keuangan Syariah	4,106	1,966	Signifikan

Karena t-hitung > t-tabel dan Sig. < 0,05, maka:

1. H1 diterima: Literasi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembiayaan.
2. H2 diterima: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembiayaan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.6 Hasil Uji F

F-hitung	F-tabel	Sig.	Keterangan
39,847	3,02	0,000	Signifikan

Nilai F-hitung 39,847 > 3,02 dengan Sig. 0,000 < 0,05, sehingga H3 diterima. Artinya, literasi syariah dan literasi keuangan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di bank syariah.

4.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,731	0,534	0,528

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,528 menunjukkan bahwa 52,8% variasi keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di bank syariah dapat dijelaskan oleh literasi syariah dan literasi keuangan syariah. Sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian, seperti religiusitas, kepercayaan, kualitas pelayanan, promosi, dan kemudahan akses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi syariah memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan pembiayaan. Hal ini mengindikasikan bahwa

pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip Islam, akad pembiayaan, serta larangan riba menjadi pertimbangan utama dalam memilih pembiayaan syariah. Sementara itu, literasi keuangan syariah juga berpengaruh signifikan karena meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami manfaat, biaya, risiko, dan mekanisme produk pembiayaan bank syariah.

Secara simultan, kedua variabel tersebut membentuk keputusan yang lebih rasional dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga mampu meningkatkan kecenderungan masyarakat Kota Medan untuk melakukan pembiayaan di bank syariah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Medan dalam melakukan pembiayaan di bank syariah. Temuan tersebut dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,421, nilai t-hitung sebesar 5,218, dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi syariah yang dimiliki masyarakat, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih produk pembiayaan pada bank syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, maysir, konsep keadilan, serta mekanisme akad pembiayaan menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan. Masyarakat yang memahami bahwa pembiayaan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada nilai keadilan, transparansi, dan keberkahan, cenderung memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap lembaga perbankan syariah.

Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), literasi syariah berperan dalam membentuk sikap (*attitude toward behavior*) yang positif terhadap penggunaan produk pembiayaan syariah. Pengetahuan yang baik mengenai prinsip-prinsip syariah akan meningkatkan keyakinan bahwa pembiayaan syariah merupakan pilihan yang sesuai dengan nilai-nilai agama sekaligus mampu memenuhi kebutuhan finansial. Sikap positif tersebut pada akhirnya mendorong terbentuknya niat dan keputusan untuk menggunakan pembiayaan di bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah menjadi salah satu determinan utama dalam meningkatkan penggunaan produk keuangan syariah. Masyarakat yang memiliki tingkat literasi syariah yang tinggi tidak hanya memahami karakteristik produk, tetapi juga mampu membedakan secara jelas antara sistem pembiayaan syariah dengan sistem kredit konvensional. Oleh karena itu, peningkatan literasi syariah melalui program edukasi, sosialisasi, dan dakwah ekonomi Islam perlu terus dilakukan agar masyarakat semakin memahami manfaat dan keunggulan pembiayaan syariah.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di bank syariah. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,337, nilai t-hitung sebesar 4,106, dan nilai signifikansi 0,000. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan masyarakat dalam memahami produk dan layanan keuangan syariah, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk memanfaatkan produk pembiayaan bank syariah. Literasi keuangan syariah memberikan kemampuan kepada masyarakat untuk memahami karakteristik produk pembiayaan, mekanisme bagi hasil, margin keuntungan, prosedur pengajuan pembiayaan, hak dan kewajiban nasabah, serta risiko yang mungkin timbul selama masa pembiayaan. Pemahaman tersebut akan mengurangi ketidakpastian dalam mengambil keputusan sehingga masyarakat lebih percaya diri dalam memilih pembiayaan syariah sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan finansial.

Menurut Theory of Planned Behavior, pengetahuan yang dimiliki seseorang akan meningkatkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Individu yang memahami produk keuangan syariah akan merasa lebih mampu mengelola pembiayaan dan memenuhi kewajiban yang timbul dari akad yang dipilih. Kondisi ini akan memperkuat niat untuk menggunakan pembiayaan syariah dan pada akhirnya diwujudkan dalam bentuk keputusan aktual. Hasil penelitian ini juga menguatkan berbagai penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan industri perbankan syariah. Masyarakat dengan

tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih rasional dalam mengevaluasi manfaat dan risiko produk sehingga lebih mudah menerima inovasi layanan keuangan syariah.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi syariah dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di bank syariah. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 39,847 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga model penelitian dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,528 menunjukkan bahwa sebesar 52,8% variasi keputusan masyarakat dalam melakukan pembiayaan di bank syariah dapat dijelaskan oleh literasi syariah dan literasi keuangan syariah. Sementara itu, 47,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti religiusitas, kualitas pelayanan, tingkat pendapatan, kepercayaan terhadap bank, citra perusahaan, kemudahan akses layanan digital, maupun pengaruh lingkungan sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi syariah saja belum cukup apabila tidak diikuti dengan peningkatan kemampuan masyarakat dalam memahami aspek teknis produk keuangan syariah. Sebaliknya, literasi keuangan yang tinggi juga belum tentu menghasilkan keputusan pembiayaan apabila masyarakat belum memahami nilai-nilai syariah yang mendasari operasional bank syariah. Oleh karena itu, kedua bentuk literasi tersebut saling melengkapi dalam membentuk perilaku keuangan masyarakat. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa bank syariah perlu memperkuat program edukasi yang mengintegrasikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip syariah dengan penjelasan mengenai karakteristik produk pembiayaan. Edukasi tersebut dapat dilakukan melalui seminar, literasi digital, media sosial, kerja sama dengan perguruan tinggi, komunitas masyarakat, maupun lembaga keagamaan. Dengan meningkatnya literasi syariah dan literasi keuangan syariah, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap pembiayaan bank syariah semakin meningkat sehingga mampu memperluas pangsa pasar industri perbankan syariah di Indonesia.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Kota Medan dalam melakukan pembiayaan di bank syariah. Semakin baik pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah, akad pembiayaan, serta nilai-nilai ekonomi Islam, maka semakin tinggi kecenderungan mereka memilih produk pembiayaan yang sesuai dengan ketentuan syariah. Selanjutnya, literasi keuangan syariah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di bank syariah. Kemampuan masyarakat dalam memahami karakteristik produk, manfaat, biaya, risiko, dan mekanisme pembiayaan syariah terbukti meningkatkan keyakinan dalam mengambil keputusan menggunakan layanan pembiayaan pada bank syariah.

Secara simultan, literasi syariah dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat melakukan pembiayaan di bank syariah. Kedua variabel mampu menjelaskan 52,8% variasi keputusan pembiayaan, sedangkan 47,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi syariah dan literasi keuangan syariah merupakan strategi yang efektif dalam mendorong peningkatan penggunaan produk pembiayaan bank syariah. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa bank syariah perlu memperluas program edukasi dan literasi kepada masyarakat secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan pemahaman mengenai nilai-nilai syariah dan pengetahuan tentang produk keuangan syariah. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti religiusitas, kepercayaan, kualitas pelayanan, inovasi digital, dan persepsi risiko agar model penelitian dapat menjelaskan keputusan pembiayaan secara lebih komprehensif.

REFERENSI

- Alzahrani, A. I. (2017). Extending the theory of planned behavior (TPB) to explain online game playing among Malaysian undergraduate students. *Telematics and Informatics*, 34(4), 239–251.
<https://doi.org/10.1016/j.tele.2016.07.001>
- Aqdilla, T. M., & Pradesyah, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan

- Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Sumatera Utara. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 2(4), 827–848.
- Bazargan-Hejazi, S. (2017). The theory of planned behavior (TPB) and texting while driving behavior in college students. *Traffic Injury Prevention*, 18(1), 56–62.
<https://doi.org/10.1080/15389588.2016.1172703>
- Iskandar, J., Prasetya, A., Sari, Y. K., & ... (2022). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Akademik Universitas Bhinneka PGRI Menggunakan Integrasi Model Tpb Dan Tam. ... *Pembelajaran*
<http://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/jipi/article/view/2739>
- Ismail, A. H., & Pradesyah, R. (2024). Pengaruh Pemahaman Produk Dan Preferensi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. 5(2), 135–144.
- Lubis, N. H. (2021). ... *Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing, Word of Mouth, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah (Studi*
repository.uinsu.ac.id. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/15383>
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & ... (2020). Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang. ... *Ekonomi Pendidikan Dan*
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/5447>
- Munawaroh. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Kantor Cabang Pembantu Pulo Brayan Medan). *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/aghniya.v3i1.5848>
- Munawaroh, M. Radian Syah, Asmawarna Sinaga, Safira Khoirunnisa, & Pradesyah, R. (2025). Analisis Kualitas Pelayanan dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Penerima Manfaat Bank Wakaf Mikro (BWM) Mawaridussalam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(5), 1637–1653.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v6i5.7237>
- Munawaroh, Nurhayati, & Sudiarti, S. (2023). *Analysis of Factors of Islamic Values Influencing Interest in Saving With Trust as an Intervening Variable in Indonesian Sharia Bank : Case Study of Students in Medan City*. 1(January), 2754–2763.
- Munawaroh, Radiansyah, M., Ayni, C., Silalahi, P., & Pradesyah, R. (2024). Pengaruh Inovasi Produk, Pemahaman Sertifikat Halal, dan Literasi Produk Terhadap Keputusan Generasi Milenial Membeli Produk Kosmetik. 6(2), 229–241.
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. In *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*. academia.edu.
https://www.academia.edu/download/63535544/4258-16200-1-PB_JURNAL_eQUILIBRIUM_nO_7_TAHUN_201920200605-26740-r1lrpq.pdf
- Pradesyah, R., Munawaroh, & Putri, R. F. (2025). *THE INFLUENCE OF NON-CASH PAYMENTS AND TRANSACTION COSTS ON SHARIA BANK CUSTOMER LOYALTY IN USING M-BANKING*. 8(3), 8148–8159.
- Radiansyah, M. (2023). Analisis Tantangan Dan Peluang Lembaga Keuangan Syariah Di Era Digital. *Al-Ihsan : Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Syariah*, 01(01), 01–05.
- Rizaldy, M., & Pradesyah, R. (2023). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(1), 168–184. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4736>
- Shalender, K. (2021). Using extended theory of planned behaviour (TPB) to predict adoption intention of electric vehicles in India. *Environment, Development and Sustainability*, 23(1), 665–681.
<https://doi.org/10.1007/s10668-020-00602-7>
- Syah, R. M., Munawaroh, Tumanggor, M. B., Samosir, S. H., Silalahi, C. A., & Siregar, F. H. (2025). *Peran Fitur Keamanan, Responsivitas Aplikasi, Dan Testimoni Pengguna Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Produk Halal Online*. 7(1), 105–124.